

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social dan Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan dalam tata kelola yang diwakili oleh ukuran dewan, anggota dewan perempuan serta dewan independen terhadap hubungan pengungkapan *Environmental, Social dan Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan. Di seluruh dunia, banyak perusahaan secara sukarela mengungkapkan pelaporan keberlanjutan. Mengingat masalah terkait lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) telah menjadi instrumen baru bagi pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian melalui pengungkapan kinerja ESG diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, yang dengan begitu akan menarik minat investor untuk berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan skor pengungkapan ESG di Terminal Bloomberg selama periode 2015 sampai dengan 2018. Jumlah total sampel dalam penelitian ini adalah 200 perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Environmental, Social dan Governance* (ESG) disclosure tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ukuran dewan mampu mempengaruhi hubungan antara pengungkapan ESG dengan nilai perusahaan secara signifikan dan positif. Sementara untuk anggota dewan perempuan serta dewan independen tidak dapat memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: ESG, nilai perusahaan, ukuran dewan, anggota dewan perempuan, dewan independen